

## **PENGARUH KINERJA GURU FASILITAS PEMBELAJARAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRESTASI MATA DIKLAT SISTEM PENGAPIAN SISWA KELAS XI TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK N 8 PURWOREJO**

Dhoni Wijaya, Pendidikan Teknik Otomotif FKIP UMP Purworejo

Email : [doniwijaya26@gmail.com](mailto:doniwijaya26@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar mata diklat sistem pengapian siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK N 8 Purworejo. 2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar mata diklat sistem pengapian siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK N 8 Purworejo. 3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh faktor keselamatan kerja terhadap prestasi belajar mata diklat sistem pengapian siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK N 8 Purworejo dan, 4) Untuk mengetahui secara serentak antara pengaruh kinerja guru, fasilitas pembelajaran dan keselamatan kerja terhadap prestasi mata diklat sistem pengapian siswa kelas XI di SMK N 8 Purworejo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 200 siswa. Sampel berjumlah 132 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket. Data-data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Hasil perhitungan secara serentak diperoleh  $F_{hitung}$  adalah  $57,472 > 2,60$  sehingga kinerja guru, fasilitas pembelajaran dan keselamatan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK N 8 Purworejo tahun 2014/2015. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,576. Hal ini berarti bahwa besarnya sumbangan yang diberikan oleh kinerja guru, fasilitas pembelajaran dan keselamatan kerja terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK N 8 Purworejo tahun 2014/2015 adalah 57,6%, sedangkan sisanya 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

*Kata-kata kunci : Kinerja Guru, Fasilitas Pembelajaran, Keselamatan Kerja, Prestasi Belajar.*

### **PENDAHULUAN**

Setiap negara membutuhkan sumber daya yang berkualitas, sebab sumber daya yang berkualitas akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pembangunan suatu bangsa dalam berbagai bidang, tidak hanya dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan teknologi yang diharapkan, tetapi juga sikap mental yang baik. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja para guru karena para guru merupakan pejuang pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa. Tugas guru tidak hanya melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, tetapi juga sebagai figur yang diharapkan mampu membentuk dan membangun watak dan kepribadian para siswanya sehingga mereka memiliki sikap mental yang baik yang dibutuhkan dalam pembangunan nasional suatu bangsa. Faktor lain yang mempengaruhi proses pendidikan dan pembelajaran adalah fasilitas praktik. Fasilitas praktik terbagi menjadi dua yaitu sarana praktik dan lingkungan bengkel tempat dilaksanakannya kegiatan pendidikan dan pelatihan. Fasilitas praktik yang memadai

diharapkan siswa dapat melaksanakan praktik yang memiliki kualitas dan kuantitas, sehingga lulusan SMK dapat memiliki keterampilan. Tetapi pada kenyataannya masih banyak SMK yang belum memenuhi standart sarana praktik yang ditetapkan oleh pemerintah baik dari segi pembagian *lay out* bengkel sampai dengan ketersediaan maupun kesiapan sarana praktik, penyediaan sarana praktik sering kali terkendala masalah dana. Dengan tidak tersedianya sarana praktik yang memadai maka akan berpengaruh langsung pada keterampilan siswa. Masalah lain yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan mutu pendidikan, khususnya pendidikan tinggi telah dilakukan secara rutin dan berkelanjutan melalui evaluasi diri dan akreditasi, tetapi apakah siswa sebagai pelanggan lembaga merasa puasakan layanan yang diberikan. Maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar mata diklat sistem pengapian siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK N 8 Purworejo tahun 2014/2015, (2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas pembelajaran yang tersedia terhadap prestasi belajar mata diklat sistem pengapian siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK N 8 Purworejo tahun 2014/2015, (3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keselamatan kerja terhadap prestasi belajar belajar mata diklat sistem pengapian siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK N 8 Purworejo tahun 2014/2015, dan (4) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kinerja guru, fasilitas pembelajaran, dan keselamatan kerja secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata diklat sistem pengapian siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK N 8 Purworejo tahun 2014/2015.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 200 siswa. Sampel berjumlah 132 siswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proporsional random sampling* dengan cara diundi (Sugiyono, 2007:68). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket. Data-data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket Angket (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata, Nana Saodih 2006 :219). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kepuasan siswa (Y), kinerja guru (X1), fasilitas pembelajaran (X2), dan keselamatan kerja (X3).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kinerja guru, fasilitas pembelajaran, dan keselamatan kerja terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan  $Y = 8,177 + 0,206X_1 + 0,452X_2 + 0,293X_3$ . Nilai konstan untuk persamaan model regresi adalah 8,177; berarti bahwa tanpa adanya kinerja guru, fasilitas pembelajaran dan keselamatan kerja, maka prestasi belajar siswa masih dapat mengalami peningkatan.

Koefisien regresi untuk variabel kinerja guru adalah 0,206; berarti bahwa semakin tinggi kinerja guru, maka kepuasan siswa akan semakin mengalami peningkatan. Hasil perhitungan t statistik untuk variabel kinerja guru diperoleh nilai  $t_{hitung} 3,024 > 1,984$  ( $p =$

0,003) sehingga  $H_0$  ditolak, artinya kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Koefisien regresi untuk variabel fasilitas pembelajaran adalah 0,452 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik tingkat fasilitas pembelajaran, maka kepuasan siswa akan semakin mengalami peningkatan. Hasil perhitungan t statistik untuk variabel fasilitas pembelajaran diperoleh nilai  $t_{hitung} 4,538 > 1,984$  ( $p = 0,000$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, artinya fasilitas pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motordi SMK N 8 Purworejotahun 2014/2015.

Besar nilai koefisien regresi untuk variabel keselamatan kerja adalah 0,293 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat tingkat keselamatan kerja, maka kepuasan siswa akan semakin mengalami peningkatan. Hasil perhitungan t statistik untuk variabel keselamatan kerja diperoleh nilai  $t_{hitung} 4,249 > 1,984$  ( $p = 0,000$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, artinya keselamatan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan secara serentak diperoleh  $F_{hitung}$  adalah  $57,472 > 2,60$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya kinerja guru, fasilitas pembelajaran dan keselamatan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motordi SMK N 8 Purworejo tahun 2014/2015.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

(1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motordi SMK N 8 Purworejo tahun 2014/2015, dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} 3,024$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,984$  ( $p = 0,003$ ). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motordi SMK N 8 Purworejotahun 2014/2015 dibuktikan dengan perolehan nilai Kompensasi diperoleh nilai  $t_{hitung} 4,538 > 1,984$  ( $p = 0,000$ ). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan kerja terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motordi SMK N 8 Purworejotahun 2014/2015 dibuktikan dengan perolehan nilai Disiplin kerja diperoleh nilai  $t_{hitung} 4,249 > 1,984$  ( $p = 0,000$ ) dan (4) Hasil perhitungan secara serentak diperoleh  $F_{hitung}$  adalah  $57,472 > 2,60$  sehingga kinerja guru, fasilitas pembelajaran dan keselamatan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motordi SMK N 8 Purworejotahun 2014/2015. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,576. Hal ini berarti bahwa besarnya sumbangan yang diberikan oleh kinerja guru, fasilitas pembelajaran dan keselamatan kerja terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK N 8 Purworejo tahun 2014/2015 adalah 57,6%, sedangkan sisanya 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian maka saran peneliti adalah: (1) Bagi pihak sekolah, kepala sekolah selaku pimpinan harus dapat menjalankan tugasnya dalam menjalankan tugas kepemimpinannya, memberikan layanan, memenuhi kebutuhan sarana prasarana yaitu fasilitas pembelajaran dan mengadakan tunjangan keselamatan kerja siswa untuk meningkatkan kepuasan siswa di sekolah yang pada akhirnya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Guru di sekolah diharapkan dapat menciptakan metode belajar yang kreatif sehingga membuat siswa tertarik dan dapat meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar, dan guru diharap dapat memilih buku pendamping yang tepat dan sesuai dengan

kebutuhan siswa untuk belajar yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa sekarang sehingga dapat membantu siswa untuk dapat belajar dengan baik. (2) bagi peneliti selanjutnya, Disarankan untuk menambah faktor variabel lainnya atau mengganti variabel lainnya melihat dari hasil pengaruh kepuasan siswa serta dapat memperluas daerah penelitiannya sehingga hasil penelitian dapat lebih maksimal dari penelitian yang telah ada sebelumnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.

Sukmadinata, Syaodih Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya.

Sukmadinata, Syaodih Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya.